Pasca Libur Lebaran, Tingkat Disiplin Prokes Masyarakat Jangan Sampai Longgar

Selasa, 1 Juni 2021

Meskipun Kabupaten Pasuruan berada di zona risiko rendah penyebaran Covid-19, Bupati Pasuruan Irsyad Yusuf mengingatkan masyarakat untuk tetap waspada dan disiplin dalam menerapkan protokol kesehatan. Ia menekankan pentingnya kewaspadaan pasca libur Lebaran, di mana interaksi sosial meningkat dan potensi pelonggaran disiplin tinggi.

Bupati Pasuruan mencatat adanya peningkatan kasus Covid-19 pasca libur Lebaran, meskipun tidak signifikan. Ia meminta seluruh masyarakat, terutama ASN, untuk menjadi pelopor kesehatan dan menerapkan 5M (mencuci tangan, memakai masker, menjaga jarak, menjauhi kerumunan, dan mengurangi mobilitas).

Direktur RSUD Bangil, dr. Arma Rosalina, mengkonfirmasi adanya peningkatan kasus dua minggu pasca Lebaran. Jumlah pasien yang dirawat di RSUD Bangil meningkat hingga 18-20 orang, dengan rentang usia 40-60 tahun. Kondisi pasien terpantau sedang.

Sebelum Lebaran, jumlah kasus positif Covid-19 di Kabupaten Pasuruan mencapai 20-30 pasien per hari. Namun, angka tersebut menurun hingga di bawah 20 pasien pada minggu ke-4 menjelang Lebaran. Pada saat Lebaran, jumlah pasien terkonfirmasi positif justru mengalami penurunan antara 10-15 pasien per hari.

dr. Arma kembali mengingatkan masyarakat untuk tetap menjaga protokol kesehatan, terutama penggunaan masker, menjaga jarak minimal 2 meter, dan mencuci tangan. Hal ini bertujuan untuk mencegah penularan virus Corona di masyarakat.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.